

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN
PERAN GURU TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DI SMPN 35
DAN SMPN 44 DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG**

Yolanda Fricillia Siregar¹, Susi Sulandari², Dyah Hariani³

Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) description of student achievement, principal managerial abilities and teacher roles; (2) the magnitude of the influence of the principal's managerial ability on student achievement; (3) the magnitude of the influence of the teacher's role on student achievement; and (4) the magnitude of the influence of managerial ability and the role of teachers on student achievement in public junior high school in Mijen Sub District. This research is a quantitative explanatory research. The population in this study were students at SMPN 35 and SMPN 44, with a total sample of 74 people. Data analysis techniques to determine the principal managerial ability, the role of teachers and student achievement used descriptive statistical analysis and to determine the magnitude of the influence of the principal managerial ability variables and the role of teachers on student achievement were processed using Kendall tau correlation analysis technique with the help of SPSS IBM 23. The results of this study indicate the following: (1) The achievement of students in the Poor category with a value of 2,41, the managerial ability of the principal in the Very Good category with a value of 3,52 and the role of the teacher in the Good category with a value of 2,66 ; (2) Managerial ability has a correlation to student achievement by 0,265 (3) The role of the teacher has a correlation with student achievement by 0,390 and (4) Managerial ability of school principals and the role of teachers together have a correlation with student achievement students of 0,718.

Key Words: Principal Managerial Ability, Teacher Role, Student Achievement

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang bertujuan untuk memberikan pelayanan publik dalam sektor pendidikan kepada masyarakat yang dibentuk dari berbagai komponen – komponen yang menjadi satu kesatuan.

¹ Mahasiswi Prodi S1 Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro

² Dosen Prodi S1 Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro

³ Dosen Prodei S1 Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Universitas Diponegoro

Komponen ini tidak dapat dipisahkan, yaitu: peserta didik, guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, masyarakat maupun komite sekolah. Sekolah memiliki tugas untuk memenuhi salah satu tujuan pembangunan nasional, yaitu: mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga membentuk ahlak dan martabat bagi semua peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah yang sukses atau sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu menciptakan lulusan yang berprestasi dan berkualitas hingga akhirnya dapat berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Formal harus dibangun dan dikelola secara professional, sehingga dibutuhkan seorang pemimpin sekaligus manajer yang mampu menggerakkan dan mengkoordinasikan segala komponen yang ada di sekolah untuk pencapaian terwujudnya lulusan peserta didik berprestasi dan berkualitas. Pemimpin sekaligus manajer ini disebut sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyelaraskan segala bentuk kerjasama antara setiap komponen yang ada di sekolah, tidak hanya itu kepala sekolah juga dituntut untuk memberikan contoh yang baik, mengayomi serta memberikan motivasi kepada setiap komponen yang ada di sekolah.

Tenaga pendidik atau Guru juga mempunyai kontribusi besar dalam peningkatan prestasi peserta didik, karena gurulah yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik setiap harinya. Guru tidak hanya mengemban tugas untuk memberikan pembelajaran serta mencerdaskan peserta didik, setiap guru dituntut untuk mampu juga membentuk ahlak dan martabat yang baik pada setiap peserta didik.

Kota Semarang adalah Ibu Kota Jawa Tengah yang dengan luas wilayah 373,78 km² dan terdiri atas 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Kota Semarang sebagai salah satu daerah yang memberikan kontribusi cukup besar dalam sektor pendidikan di Jawa Tengah. Untuk mencerdaskan generasi muda khususnya di Kota Semarang, Pemerintah Kota Semarang mendirikan 327 Sekolah Dasar Negeri, 45 Sekolah Menengah Pertama Negeri, dan 16 Sekolah Menengah Atas Negeri.

Pada penelitian ini, penulis mengambil lokus penelitian di dua (2) SMPN yang ada di Kecamatan Mijen. Kecamatan Mijen memiliki 2 SMP Negeri yaitu

SMP Negeri 35 dan SMP Negeri 44. Prestasi peserta didik dapat diukur salah satunya melalui indikator nilai ujian nasional. Berdasarkan hasil ujian nasional dari seluruh SMP Negeri yang ada di Kota Semarang pada tahun 2019, kedua SMP Negeri yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu SMPN 35 dan SMPN 44 masih memiliki nilai rata-rata UN yang Kurang Baik. Hasil dari nilai Ujian Nasional suatu sekolah dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat prestasi belajar dari setiap peserta didik. Berdasarkan daftar peringkat SMP Negeri Kota Semarang tahun 2019 yang dilihat dari rata-rata nilai UN terhadap 45 (empat puluh lima) SMP Negeri di Semarang, SMP Negeri 35 berada diposisi ke empat puluh (40) dengan rata-rata nilai UN sebesar 56.59, dan SMP Negeri 44 berada diposisi empat puluh empat (44) dengan rata-rata nilai UN sebesar 51.38. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan prestasi peserta didik antara SMP Negeri di Kecamatan Mijen dilihat dari perbedaan nilai UN yang didapat.

Hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMPN 35 dan SMPN 44 Semarang, kendala yang mereka alami sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah adalah membangun komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik dan orangtua, membangun kerjasama tim yang baik dan terkoordinir serta melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran apalagi ditengah wabah Covid-19 ini. Dalam hal peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa kendala yang paling besar adalah memotivasi peserta didik untuk mau belajar tanpa adanya paksaan dan meningkatkan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik maupun orangtua dan kejujuran dalam mengerjakan tugas maupun ujian.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah benar ada **Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik Di SMP Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang.**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di SMPN 35 dan SMPN 44 Kecamatan Mijen Kota Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh dari peran guru terhadap prestasi peserta didik di SMPN 35 dan SMPN 44 Kecamatan Mijen Kota Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh dari kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru secara bersama-sama terhadap prestasi peserta didik di SMPN 35 dan SMPN 44 Kecamatan Mijen Kota Semarang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif *explanatory* yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan bentuk data ordinal. Pengujian instrument penelitian dimana uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan metode korelasi *Kendall Tau* dan Koefisien *Konkordansi Kendall W*.

HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Validitas Instrumen

Tabel 1. Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel (5%)	Sig.	Kriteria
Prestasi Peserta Didik (Y)	Memahami materi (Y1)	0,898	0,361	0,000	Valid
	Menjelaskan materi (Y2)	0,769	0,361	0,000	Valid
	Menganalisis soal (Y3)	0,887	0,361	0,000	Valid
	Berteman dengan semua orang (Y4)	0,566	0,361	0,001	Valid
	Mengerjakan tugas sendiri (Y5)	0,594	0,361	0,001	Valid
	Tidak mencontek (Y6)	0,615	0,361	0,000	Valid

	Melakukan kegiatan olahraga (Y7)	0,454	0,361	0,012	Valid
	Melakukan kegiatan kesenian (Y8)	0,473	0,361	0,008	Valid
	Presentasi didepan kelas (Y9)	0,879	0,361	0,000	Valid
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	Mensosialisasikan visi dan misi sekolah (X1.1)	0,775	0,361	0,000	Valid
	Menciptakan kelas tambahan (X1.2)	0,718	0,361	0,000	Valid
	Pelatih ekstrakurikuler yang professional (X1.3)	0,696	0,361	0,000	Valid
	Berkomunikasi dengan baik (X1.4)	0,835	0,361	0,000	Valid
	Mendukung siswa (X1.5)	0,769	0,361	0,000	Valid
	Menjadi contoh dan teladan (X1.6)	0,833	0,361	0,000	Valid
	Memberikan motivasi (X1.7)	0,727	0,361	0,000	Valid
	Melakukan pengawasan (X1.8)	0,796	0,361	0,000	Valid
	Memberikan sanksi (X1.9)	0,453	0,361	0,012	Valid
Peran Guru (X2)	Menguasai materi (X2.1)	0,403	0,361	0,027	Valid
	Menjelaskan materi (X2.2)	0,440	0,361	0,015	Valid
	Menjawab pertanyaan (X2.3)	0,560	0,361	0,001	Valid
	Membentuk perangkat kelas (X2.4)	0,657	0,361	0,000	Valid
	Menciptakan suasana belajar (X2.5)	0,622	0,361	0,000	Valid
	Mendengarkan keluhan kesah (X2.6)	0,505	0,361	0,004	Valid

	Memberikan motivasi (X2.7)	0,567	0,361	0,001	Valid
	Memberikan kesempatan (X2.8)	0,657	0,361	0,000	Valid
	Memberikan sumber belajar lain (X2.9)	0,511	0,361	0,004	Valid

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas menunjukkan terdapat 3 (tiga) variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana variabel penelitian Prestasi Peserta Didik (Y), Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan Peran Guru (X2) masing – masing memiliki 9 item instrument penelitian.

Jumlah responden yang digunakan dalam pengujian validitas instrument adalah sebesar 30 orang dengan taraf signifikan 5%, maka r_{Tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,361. Penentuan validitas suatu instrumen penelitian yaitu ketika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Dari masing – masing item instrument penelitian yang penulis gunakan memiliki nilai r_{Hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{Tabel} (0,361), maka dapat dikatakan data yang penulis peroleh dari lapangan adalah valid.

2. Pengujian Relibilitas

Tabel 2. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbah's Alpa	Role of Thumb	Keterangan
Prestasi Peserta Didik	0,851	0,6	Reliabel
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	0,884	0,6	Reliabel
Peran Guru	0,706	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan per variabel bukan per item pertanyaan. Hasil yang didapatkan dalam pengujian reliabilitas instrument penelitian ini adalah setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbah's Alpa* yang lebih besar dari 0,60.

Dimana variabel Y memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,851, variabel X1 memiliki nilai reliabilitas 0,884 dan variabel X2 memiliki nilai reliabilitas

sebesar 0,706. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini Reliabel karena memiliki nilai reliabilitas yang lebih besar dari 0,60.

3. Deskripsi Prestasi Peserta Didik (Y)

Tabel 3. Deskripsi Prestasi Peserta Didik (Y)

Variabel Y	Frekuensi				Total	Mean
	Tidak Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Sangat Mampu		
Kemampuan Kognitif						2,07
Memahami materi	11 (14,86%)	45 (60,81%)	17 (22,97%)	1 (1,35%)	74 (100%)	2,11
Menjelaskan materi	12 (16,21%)	51 (68,91%)	11 (14,86%)	0 (0%)	74 (100%)	1,99
Menganalisis soal	11 (14,86%)	44 (59,45%)	19 (25,67%)	0 (0%)	74 (100%)	2,11
Kemampuan Afektif						2,69
Berteman dengan semua orang	0 (0%)	5 (6,75%)	32 (43,24%)	37 (50%)	74 (100%)	3,43
Mengerjakan tugas sendiri	3 (4,05%)	45 (60,81%)	17 (22,97%)	9 (12,16%)	74 (100%)	2,43
Tidak mencontek	6 (8,10%)	48 (64,86%)	17 (22,97%)	3 (4,05%)	74 (100%)	2,23
Kemampuan Psikomotor						2,49
Melakukan kegiatan olahraga	1 (1,35%)	16 (21,62%)	42 (56,75%)	15 (20,27%)	74 (100%)	2,96
Melakukan kegiatan kesenian	6 (8,10%)	41 (55,40%)	19 (25,67%)	8 (10,81%)	74 (100%)	2,39
Presentasi didepan kelas	10 (13,51%)	46 (62,16%)	17 (22,97%)	1 (1,35%)	74 (100%)	2,12
Total	60	341	191	74	666	7,25
Persentase	9%	51,20%	28,67%	11,11%	100%	-
Mean						2,41 (Kurang Baik)

Sumber: Pertanyaan Variabel Y No. 1,2,3,4,5,6,7,8 dan 9

Berdasarkan tabel 3.17 diatas tentang kesimpulan dari variabel prestasi peserta didik (Y), maka dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen masih Kurang Baik dengan nilai mean sebesar 2,41. Hal ini juga dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden dimana responden

yang menjawab Cukup Mampu memiliki persentase sebesar 51,20% dan responden yang menjawab Tidak Mampu sebesar 9%, sementara responden yang menjawab Mampu hanya sebesar 28,67% dan hanya 11,11% responden yang menjawab Sangat Mampu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen masih Kurang Baik.

4. Deskripsi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

	Frekuensi				Total	Mean
	Tidak Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Sangat Mampu		
Perencanaan						3,26
Mensosialisasikan visi dan misi sekolah	2 (2,7%)	10 (13,51%)	26 (35,13%)	36 (48,64%)	74 (100%)	3,3
Menciptakan kelas tambahan	6 (8,10%)	5 (6,75%)	30 (40,54%)	33 (44,59%)	74 (100%)	3,22
Pengorganisasian						3,56
Memberikan pelatih ekstrakurikuler yang profesional	0 (0%)	3 (4,05%)	30 (40,54%)	41 (55,40%)	74 (100%)	3,51
Berkomunikasi dengan baik	0 (0%)	4 (5,40%)	21 (28,37%)	49 (66,21%)	74 (100%)	3,61
Penggerakkan						3,66
Mendukung siswa	0 (0%)	5 (6,75%)	16 (21,62%)	53 (71,62%)	74 (100%)	3,65
Menjadi contoh dan teladan	0 (0%)	4 (5,40%)	16 (21,62%)	54 (72,97%)	74 (100%)	3,68
Memberikan motivasi	0 (0%)	7 (9,45%)	12 (16,21%)	55 (74,32%)	74 (100%)	3,65
Pengawasan						3,63
Melakukan pengawasan	1 (1,35%)	4 (5,40%)	18 (24,32%)	51 (68,91%)	74 (100%)	3,61
Memberikan sanksi	0 (0%)	5 (6,75%)	16 (21,62%)	53 (71,62%)	74 (100%)	3,65
Total	9	47	185	425	666	14,11
Persentase	1,35%	7,05%	27,77%	63,81%	100%	-
Mean						3,52 (Sangat Baik)

Sumber: Pertanyaan X1 No. 1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9

Berdasarkan Tabel 3.31 di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah di SMPN Kecamatan Mijen sudah Sangat Baik dengan nilai mean sebesar 3,52. Hal ini juga dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden, dimana responden yang menjawab Mampu memiliki persentase sebesar 27,77% dan responden yang menjawab Sangat Mampu dengan sebesar 63,81%, sementara responden yang menjawab Cukup Mampu

hanya 7,05% dan responden yang menjawab Tidak Mampu hanya sebesar 1,35%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah di SMPN Kecamatan Mijen sudah Sangat Baik, sehingga hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi.

5. Deskripsi Peran Guru (X2)

Tabel 5. Deskripsi Peran Guru (X2)

	Frekuensi				Total	Mean
	Tidak Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Sangat Mampu		
Pembelajar						2,41
Menguasai materi	12 (16,21%)	30 (40,54%)	22 (29,72%)	10 (13,51%)	74 (100%)	2,41
Menjelaskan materi	3 (4,05%)	41 (55,40%)	22 (29,72%)	8 (10,81%)	74 (100%)	2,47
Menjawab pertanyaan	12 (16,21%)	35 (47,29%)	16 (21,62%)	11 (14,86%)	74 (100%)	2,35
Pengelola kelas						2,61
Menentukan perangkat kelas	2 (2,27%)	17 (22,97%)	45 (60,81%)	10 (13,51%)	74 (100%)	2,85
Menciptakan suasana belajar yang aktif	9 (12,16%)	38 (51,35%)	17 (22,97%)	10 (13,51%)	74 (100%)	2,38
Motivator						2,8
Mendengarkan keluhan kesah	1 (1,35%)	24 (32,43%)	24 (32,43%)	25 (33,78%)	74 (100%)	2,99
Memberikan dukungan	3 (4,05)	29 (39,18%)	36 (48,64%)	6 (8,1%)	74 (100%)	2,61
Mediator						2,83
Memberikan kesempatan berpendapat	2 (2,27%)	17 (22,97%)	45 (60,81%)	10 (13,51%)	74 (100%)	2,85
Memberikan refrensi belajar	1 (1,35%)	27 (36,48%)	30 (40,54%)	16 (21,62%)	74 (100%)	2,82
Total	45	258	257	106	666	10,65
Persentase	6,75%	38,73%	38,58%	15,91%	100%	-
Mean						2,66(Baik)

Sumber: Pertanyaan X2 No.1,2,3,4,5,6,7,8 dan 9

Berdasarkan Tabel 3.45 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru di SMPN Kecamatan Mijen sudah Baik dengan nilai mean sebesar 2,66. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden, dimana responden yang menjawab Mampu memiliki persentase sebesar 38,58% dan yang menjawab

Sangat Mampu sebesar 15,91%, sementara responden yang menjawab Cukup Mampu sebesar 38,73% dan yang menjawab Tidak Mampu hanya sebesar 6,75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru di SMPN Kecamatan Mijen sudah Baik, namun dalam indikator pembelajar masih memiliki nilai yang belum memuaskan yaitu 2,41 (Kurang Baik) sehingga perlu adanya peningkatan pada indikator pembelajar peran guru.

6. Pengujian Hipotesis 1 Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Tabel 6. Pengujian Hipotesis 1

			Prestasi Peserta Didik (Y)	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)
Kendall's tau_b	Prestasi Peserta Didik (Y)	Correlation Coefficient	1,000	.265**
		Sig. (2-tailed)		0,002
		N	74	74
	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	Correlation Coefficient	.265**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,002	
		N	74	74

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3.46 diatas yaitu pengujian hubungan antara variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1) terhadap variabel Prestasi Peserta Didik (Y) dengan metode korelasi *kendall tau_b* didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y) adalah 0,265 artinya variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (X2) memiliki hubungan yang Lemah. Tanda bintang (**) menunjukkan hubungan yang terbentuk adalah signifikan pada angka signifikansi 0,01.
- 2) Nilai signifikansi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y) adalah 0,002 atau nilai signifikansi yang didapatkan < 0,01 artinya sangat signifikan.

- 3) Koefisien korelasi antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y) bernilai positif artinya ada hubungan yang “positif” antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik. Artinya apabila kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) ditingkatkan maka prestasi peserta didik (Y) akan meningkat, begitupula sebaliknya jika kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) menurun maka prestasi peserta didik (Y) akan menurun.
 - 4) Maka berdasarkan hasil korelasi kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y), penulis mengambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y).
 - 5) Nilai kontribusi dari kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik, $K = R^2 \times 100\%$, $K = 0,265^2 \times 100\% = 7,02\%$, maka kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik sebesar 7,02%.
7. Pengujian Hipotesis 2 Hubungan Peran Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Tabel 7. Pengujian Hipotesis 2

		Prestasi Peserta Didik (Y)	Peran Guru (X2)
Kendall's tau_b	Prestasi Peserta Didik (Y)	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	74
	Peran Guru (X2)	Correlation Coefficient	.390**
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	74

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3.47 diatas yaitu pengujian hubungan antara variabel yaitu Peran Guru (X2) terhadap variabel Prestasi Peserta Didik (Y) dengan metode korelasi *kendall tau_b* didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi antara variabel peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) adalah 0,390 artinya variabel peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) memiliki hubungan yang Lemah. Tanda bintang (**) menunjukkan hubungan yang terbentuk adalah signifikan pada angka signifikansi 0,01.
 - 2) Nilai signifikansi antara variabel peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) adalah 0,000 atau nilai signifikansi yang didapatkan $< 0,01$ artinya sangat signifikan.
 - 3) Koefisien korelasi antara peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) bernilai positif artinya ada hubungan yang “positif” antara peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y). Jika peran guru (X2) meningkat maka prestasi peserta didik (Y) juga akan meningkat, begitupula sebaliknya jika peran guru (X2) menurun maka prestasi peserta didik (Y) juga akan menurun.
 - 4) Maka berdasarkan hasil korelasi peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y), penulis mengambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y).
 - 5) Nilai kontribusi dari peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah: $K = R^2 \times 100\%$, $K = 0,390^2 \times 100\% = 15,21\%$ Maka, nilai kontribusi dari peran guru terhadap prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen adalah sebesar 15,21%.
8. Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Tabel 8. Pengujian Hipotesis 3

N	74
Kendall's W ^a	0,718
Chi-Square	106.287
df.	2
Asymp.sig	0,000

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3.48 diatas yaitu pengujian hubungan antara variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan variabel Peran Guru (X2) terhadap variabel Prestasi Peserta Didik (Y) dengan metode koefisien konkordansi kendall W didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan variabel peran guru (X2) terhadap variabel prestasi peserta didik (Y) adalah 0,718 artinya variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan variabel peran guru (X2) terhadap variabel prestasi peserta didik (Y) memiliki hubungan yang Kuat.
- 2) Nilai signisikansi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan variabel peran guru (X2) terhadap variabel prestasi peserta didik (Y) adalah 0,000 atau nilai signifikansi yang didapatkan $< 0,01$ artinya sangat signifikan.
- 3) Koefisien korelasi antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) dan peran guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) bernilai positif artinya ada hubungan yang “positif” antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik. Jika kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru meningkat maka prestasi peserta didik akan meningkat, begitupula sebaliknya jika kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru menurun maka prestasi peserta didik akan menurun.
- 4) Maka berdasarkan hasil korelasi kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik, penulis mengambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik.
- 5) Nilai kontribusi dari kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah: $K = R^2 \times 100\%$, $K = 0,718^2 \times 100\%$, $K = 51,55\%$ Maka, nilai kontribusi dari

kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah sebesar 51,55%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,265 atau yang memiliki arti Lemah. Nilai kontribusi dari kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik adalah sebesar 7,02%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Jamali (2013) yang melakukan penelitian pengaruh dari kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi siswa dan mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,235 yang juga memiliki arti Lemah dan memiliki nilai kontribusi sebesar 5,52%.

Hasil ini membuktikan bahwa teori dari Atmodiwiro (2002), yang menyatakan kemampuan manajerial adalah kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam memanaj sekolah seperti melakukan pemberdayaan terhadap orang dan sumber daya yang ada di sekolah dan menciptakan komunikasi yang efektif antara semua komponen yang ada di sekolah baik guru, orangtua maupun peserta didik yang akhirnya berkontribusi dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik adalah benar. Sehingga, semakin baik kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang manajer, maka akan meningkatkan prestasi peserta didik namun pengaruh yang diberikan dari variabel kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap variabel prestasi peserta didik adalah Lemah.

2. Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di SMPN Kecamatan Mijen Kota Semarang

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,390 atau yang memiliki arti Lemah. Nilai kontribusi

dari peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah sebesar 15,21%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septia Sri Sunarsih (2016) dengan judul pengaruh peran guru dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, dimana dalam penelitiannya ia menemukan hasil bahwa peran guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,483 dan nilai kontribusi sebesar 23,32%.

Peran guru baik sebagai pembelajar, pengelola kelas, motivator atau nasihat dan mediator atau fasilitator dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi dalam peningkatan prestasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali (2002) menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan penentu dari keberhasilan yang dicapai oleh seorang peserta didik. Kegiatan belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajar pada akhirnya memiliki satu inti utama yaitu bagaimana seorang guru dapat mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan efektif hingga berdampak pada hasil yang dicapai oleh peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya prestasi dari peserta didik dan begitupun sebaliknya.

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMPN 35 dan SMPN 44 di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,718 atau yang memiliki arti Kuat. Nilai kontribusi dari kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah sebesar 51,55%. Hal ini membuktikan bahwa teori Sergiovanni dalam Sagala (2004), berpendapat bahwa kualitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah tergantung pada kualitas belajar dari sekolah tersebut, dimana kualitas belajar menjadi hasil dari keefektifan

manajerial kepala sekolah yang didukung oleh peran guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menjadi gambaran dari keberhasilan sekolah tersebut dalam peningkatan prestasi peserta didik.

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Peserta Didik, pengaruh yang diberikanpun besar, hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi yang didapatkan dari pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan Peran Guru (X2) terhadap Prestasi Peserta Didik (Y) adalah 0,718 yang memiliki arti Kuat. Artinya, ketika kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru dapat dilaksanakan dengan baik selama proses pembelajaran, maka akan berdampak terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen Kota Semarang, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen masih dalam kategori Kurang Baik dengan nilai mean 2,41. Dimana pada variabel prestasi peserta didik hanya kemampuan afektif peserta didik yang memiliki mean Baik dengan nilai 2,69, sementara untuk kemampuan kognitif peserta didik masih Kurang Baik dengan nilai mean 2,07 dan kemampuan psikomotor peserta didik juga masih Kurang Baik dengan nilai mean 2,49.
2. Kemampuan manajerial kepala sekolah di SMPN Kecamatan Mijen sudah dalam kategori Sangat Baik dengan nilai mean 3,52. Dimana

indikator kemampuan perencanaan dalam kategori Sangat Baik dengan nilai mean 3,26, kemampuan pengorganisasian dalam kategori Sangat Baik dengan nilai mean 3,56, kemampuan penggerakkan dalam kategori Sangat Baik dengan nilai mean 3,66 dan kemampuan pengawasan juga dalam kategori Sangat Baik dengan nilai mean 3,63.

3. Peran guru di SMPN Kecamatan Mijen dalam kategori sudah Baik dengan nilai mean 2,66. Namun, pada indikator pembelajar yang masih mendapatkan nilai Kurang Baik yaitu sebesar 2,41. Sementara indikator lain seperti pengelola kelas mendapatkan nilai yang Baik yaitu sebesar 22,61, indikator motivator mendapatkan nilai yang Baik sebesar 2,8 dan indikator mediator juga mendapatkan nilai yang Baik sebesar 2,83.
4. Nilai koefisien korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik adalah 0,265 artinya variabel kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki hubungan terhadap variabel prestasi peserta didik dan hubungan tersebut dalam kategori Lemah dengan nilai kontribusi sebesar 7,02%.
5. Nilai koefisien korelasi antara variabel peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah 0,390 artinya variabel peran guru memiliki hubungan terhadap variabel prestasi peserta didik dan hubungan tersebut dalam kategori Lemah dengan nilai kontribusi sebesar 15,21%.

6. Nilai koefisien korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik adalah 0,718 artinya variabel kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap variabel prestasi peserta didik dan hubungan tersebut dalam kategori Kuat dengan nilai kontribusi sebesar 51,55%.
7. Berdasarkan hasil penelitian ternyata kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru mempengaruhi prestasi peserta didik, namun hubungan yang dimiliki adalah Lemah, namun ketika secara bersama-sama kedua variabel ini memiliki hubungan yang Kuat terhadap prestasi peserta didik. Sehingga mungkin ada variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar dalam mempengaruhi prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen. Dalam pelaksanaan observasi di SMPN Kecamatan Mijen dan wawancara dengan para guru serta kepala sekolah, dikatakan bahwa peserta didik belum memiliki motivasi untuk berprestasi serta faktor lingkungan dimana masih banyak orangtua yang belum bersikap responsif terhadap pendidikan peserta didik dan kurangnya pengawasan dari orangtua ketika peserta didik berada di lingkungan rumah, sehingga penulis menduga variabel-variabel ini juga mempengaruhi prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen Kota Semarang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru terhadap prestasi peserta didik di SMPN Kecamatan Mijen Kota Semarang, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kemampuan manajerial kepala sekolah perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi, walaupun saat ini kemampuan manajerial kepala sekolah sudah dalam kategori baik, karena kepala sekolah merupakan manajer yang menjadi tonggak maju atau mundurnya kualitas suatu sekolah. Namun kepala sekolah harus melakukan monitoring terhadap kinerja guru, karena masih banyak ditemukan guru yang tidak menjelaskan materi pembelajaran sebelumnya dan kurang menguasai materi pembelajaran, sehingga hal ini tidak akan terjadi lagi kedepannya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan cara atau metode dalam penyampaian materi pembelajaran serta menguasai materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang nantinya berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik itu sendiri. Guru juga dapat mengikuti seminar-seminar tentang tata cara atau membuat proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah dan peran guru, hendaknya peneliti selanjutnya memperluas atau menggunakan variabel-variabel lain seperti motivasi berprestasi, lingkungan, teman sebaya ataupun dukungan orangtua untuk mengukur prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

- BPS Kota Semarang. 2019. *Kecamatan Mijen Dalam Angka Tahun 2019*. Semarang: CV. Citra Yunda.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hanafi, Mamud. 2016. *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*. Jakarta: Grafindo.
- Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudarmanto. 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2017. *Dasar – Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Thohah, Mifta. 2017. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, Candra. 2016. *Dasar – Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: Perdana Publishing.

Jurnal

- Goden, L. T., Lumbab, N. T., Niez, R. A., & Coton, V. G. (2016). *Influence of School Heads' Instructional Competencies on Teachers' Management in Leyte*

Division, Philippines. International Journal of Engineering Sciences & Research Technology, 5(7), 513–530.

Habibi, B., Raharjo, T. J., & Rifa, A. (2018). *The Journal of Educational Development The Influence Of Compensation, Academic Supervision, Pedagogic Competency, and Work Motivation on the Performance of Business and Management Teachers. 6(1), 16–24.*

Hamdani, Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Teachers' Work Motivation and Principals' Managerial Competence on Teachers' Performance. *Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), 23(9), 72–76.*

Husni, Muhammad. 2016. Budaya Sekolah Dan Peningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal STAI Al-Qolam Gondanglegi Malang.*

Igomu, C., Dauda, A., & Saleh, A. (2013). *Principals Managerial Competence as A Correlate Of Student Academic Performance In Ecwa Secondary Schools In North Central Nigeria. 4(4), 247–256.*

Jamali, Arif dan Lantip Diat Prasojo. (2013). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 1 No.1, Universitas Negeri Yogyakarta.*

Kharis, A., Sudharto, S., & Yuliejantiningasih, Y. (2017). Pengaruh Budaya Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri Di Uptd Pendidikan Kecamatan Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 5(1), 105–120.*

Khirom, Askhabul. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.1 No.3, Universitas Yudharta Pasuruan.*

Kirom, Askhabul. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.3 No.1, Universitas Yudharta Pasuruan.*

Kisnandi & Ngurah Ayu. (2017). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Dasar Dabin 1 Ki hajar

- Dewantara di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, Universitas PGRI Semarang*.
- Mustowiyah, M., Murniati, N. A. N., & Sunanda, S. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 3(1), 89–113.
- Nellitawati, N. (2018). Motivation and Innovation Role of School's Principal in Improving Teacher Professionalism. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 3(2), 48–56.
- Paturusi, P., & Achmad, A. (2017). Contributions of Leadership Style, Managerial Skills of Principals and Compensation to the Performance of Teachers. *Journal of Education and Human Development*, 6(4), 105–114.
- Runalan, Uung Soedarmo dan Maman Herman. (2017). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah: Studi Di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review Vol.1 No.2, Universitas Galuh Jawa Barat*.
- Syafii, Ahmad, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol.2 No.2, Universitas Sunan Giri Surabaya*.
- Winaryo. (2010). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Sarwas VIII UPPK Petarukan Kabupaten Pemalang. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik), Universitas PGRI Semarang*.
- Zein, Muhammad. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.5 No.2, Intitut Agama Islam Negeri Ternate*.
- Zubaidah, S. (2015). Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK N 1 Pabelan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,"* (November), 177–184.

Website

Kecmijen.semarangkota.go.id. (2019). Profile dan Geografis Penduduk Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 di <https://kecmijen.semarangkota.go.id>.

Sekolah.data.kemdikbud.go.id. (2017). Profile SMP Negeri Semarang. Diakses pada 25 September 2019, dari <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>.

SMPN35.semarangkota.go.id (2017). Struktur Organisasi, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi dan Profile SMP Negeri 35 Kota Semarang. Diakses pada 10 Oktober 2020, dari <http://SMPN35.semarangkota.go.id>.

SMPN44.semarangkota.go.id (2017). Struktur Organisasi, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi dan Profile SMP Negeri 44 Kota Semarang. Diakses pada 10 Oktober 2020, dari <http://SMPN44.semarangkota.go.id>